

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk

DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PER 31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 50
Informasi Tambahan	51 - 56

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Burhanuddin Bur Maras
Alamat Kantor	: Gd. Ratu Prabu 1 Jl. TB Simatupang Kav. 20 Jakarta Selatan.
Alamat domisili sesuai KTP	: Jl. Bukit Golf Utama PD. 26 Jakarta Selatan
Nomor Telepon	: (021) 7884 6221
Jabatan	: Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Ratu Prabu Energi, Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2013
Atas nama dan mewakili Direksi



Burhanuddin Bur Maras
Direktur Utama

034/SR-RPE/III/13/GA/KSL

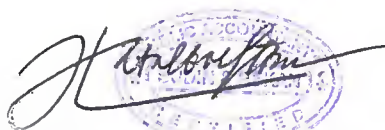
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian **PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak** ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2012, serta laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, di audit oleh Auditor Independen Lain dengan laporan Nomor. 113/ARHJ-RD/BTM-RPE/GA/03.12, tanggal 30 Maret 2012, yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2012, serta hasil usaha konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.



Drs Hasahatan Gultom, CPA
Nomor Register Akuntan Publik 0876

Jakarta, 28 Maret 2013

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>ASET</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2,3	30,074,567,643	14,713,472,137
Investasi jangka pendek	4	25,455,537,253	24,733,382,877
Piutang usaha	5		
Pihak Berelasi			
Pihak Ketiga		211,244,590,725	117,842,969,513
Piutang lain-lain	6,30		
Pihak Berelasi		-	47,510,572,633
Pihak Ketiga		13,915,823,316	9,709,796,743
Persediaan	2,7	9,049,758,362	21,158,420,667
Biaya dibayar di muka	2,8	14,714,569,814	11,079,371,027
Pajak dibayar dimuka	9a	4,971,144,221	3,023,729,925
Jumlah Aset Lancar		309,425,991,334	249,771,715,523
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi jangka panjang	10	45,312,039,101	45,312,039,101
Piutang lain-lain	6,30		
Pihak Berelasi		18,018,785,413	80,611,430,159
Pihak Ketiga		12,164,192,770	11,406,918,308
Aset pajak tangguhan	9d	12,227,884,730	12,227,884,730
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,11		
Rp 153,070,186,530 pada 31 Desember 2012 dan			
Rp 135,440,094,488 pada 31 Desember 2011		305,633,124,934	270,110,767,143
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar	2,12		
Rp 162,043,708,691 pada 31 Desember 2012 dan			
Rp 137,986,328,549 pada 31 Desember 2011		635,024,265,791	693,221,545,884
Aset lainnya	13	94,432,570,048	90,433,460,545
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,122,812,862,787	1,203,324,045,870
JUMLAH ASET		1,432,238,854,121	1,453,095,761,394

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang usaha			
Pihak berelasi			
Pihak ketiga	14	36,596,122,016	39,854,200,501
Deposit	15	57,000,000	-
Pendapatan diterima dimuka	16	4,935,719,823	-
Hutang pajak	9b	55,565,093,911	36,637,812,208
Biaya yang masih harus dibayar	17	2,033,017,665	3,387,838,650
Bagian Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			
Pinjaman jangka panjang	18	101,170,296,054	30,801,738,369
Sewa Pembiayaan	19	1,414,181,940	1,656,468,047
Liabilitas lain-lain			
Pihak ketiga	20	1,753,362,120	1,034,700,648
Pihak berelasi	20,30	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>203,524,793,530</u>	<u>113,372,758,423</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			
Pinjaman jangka panjang	18	325,483,202,238	380,835,612,996
Sewa Pembiayaan	19	-	-
Liabilitas lain-lain			
Pihak ketiga	20	4,395,789,900	-
Pihak berelasi	20,30	4,000,400,404	116,748,420,307
Pendapatan ditangguhkan		16,339,676,065	16,339,676,065
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	21	22,735,923,355	22,735,923,355
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		<u>372,954,991,962</u>	<u>536,659,632,723</u>
EKUITAS			
Modal Saham-Modal dasar 500 per saham, Modal dasar - 6.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.568.000.000 saham @ Rp. 500 tanggal 31 Desember 2012 dan pada tanggal 31 Desember 2011	22	784,000,000,000	784,000,000,000
Tambahan modal disetor-bersih		10,947,000,000	10,947,000,000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		233,446,647,686	233,446,647,686
Perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi		34,690,624,511	33,851,957,279
Saldo laba		(228,600,392,443)	(260,183,434,808)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		834,483,879,755	802,062,170,157
Kepentingan non pengendali		21,275,188,875	1,001,200,092
Total Ekuitas		<u>855,759,068,630</u>	<u>803,063,370,249</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,432,238,854,122</u>	<u>1,453,095,761,395</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2012
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2012	31 Desember 2011
PENDAPATAN USAHA - BERSIH	2,24	449,486,392,992	309,744,775,918
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,25	(278,254,523,220)	(188,842,743,533)
LABA (RUGI) KOTOR		<u>171,231,869,772</u>	<u>120,902,032,385</u>
BEBAN USAHA			
Beban Umum dan administrasi	2,26	(96,080,685,124)	(90,781,761,655)
JUMLAH BEBAN USAHA		<u>(96,080,685,124)</u>	<u>(90,781,761,655)</u>
LABA USAHA		<u>75,151,184,648</u>	<u>30,120,270,730</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Bagian laba entitas asosiasi		-	20,181,342,813
Laba (Rugi) selisih kurs	2,28	4,324,502,584	(4,291,443,925)
Pendapatan keuangan	2,28	40,307,858	747,965,259
Beban Keuangan	27	(31,598,157,219)	(29,237,757,824)
Rugi Penjualan aktiva	28	(111,082,210)	-
Selisih persediaan		-	(3,729,617,427)
Lain-lain neto	28	8,929,130,739	178,112,635
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		<u>(18,415,298,248)</u>	<u>(16,151,398,469)</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		56,735,886,400	13,968,872,261
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	9c	(4,878,855,252)	(2,202,195,825)
Tanggungan		-	-
Beban pajak penghasilan, neto		<u>(4,878,855,252)</u>	<u>(2,202,195,825)</u>
LABA BERSIH		51,857,031,148	11,766,676,436
Pendapatan komprehensif lain-lain		-	(2,163,161,693)
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>51,857,031,148</u>	<u>9,603,514,743</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		31,583,042,365	11,765,499,768
Kepentingan non pengendali		20,273,988,783	1,176,668
Total		<u>51,857,031,148</u>	<u>11,766,676,436</u>
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		-	9,602,554,391
Kepentingan non pengendali		-	960,352
Total		-	9,603,514,743
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR		<u>33.07</u>	<u>4.94</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas Induk

Catatan	Modal Disetor	Tambahkan Modal disetor	Laba (Rugi) Ditahan	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali		Komponen Ekuitas Lainnya	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
				233,446,647,686	35,682,356,140				
<i>Saldo 01 Januari 2011</i>	784,000,000,000	10,947,000,000	(269,785,772,883)	233,446,647,686	35,682,356,140	794,290,230,943	1,000,023,424	795,290,254,367	
Laba (Rugi) tahun 2011	-	9,602,338,075	9,602,338,075	-	(1,830,398,861)	7,771,939,214	1,176,668	7,773,115,882	
Saldo 31 Desember 2011	784,000,000,000	10,947,000,000	(260,183,434,808)	233,446,647,686	33,851,957,279	802,062,170,157	1,001,200,092	803,063,370,250	
<i>Saldo 01 Januari 2012</i>	784,000,000,000	10,947,000,000	(260,183,434,808)	233,446,647,686	33,851,957,279	802,062,170,157	1,001,200,092	803,063,370,249	
Laba (Rugi) bulan berjalan (31 Des 2012) Perubahan ekuitas entitas anak	-	31,583,042,365	31,583,042,365	-	-	31,583,042,365	20,273,988,783	51,857,031,148	
				838,667,232	838,667,232	838,667,232	-	838,667,232	
Saldo 31 Desember 2012	784,000,000,000	10,947,000,000	(228,600,392,443)	233,446,647,686	34,690,624,511	834,483,879,754	21,275,188,875	855,759,068,629	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	361,077,491,605	277,400,056,984
Pembayaran kas kepada		
Pemasok	(272,462,843,343)	(150,826,623,613)
Karyawan dan buruh & beban usaha	(41,552,699,016)	(82,942,487,124)
Kas yang diperoleh dari operasi	47,061,949,245	43,630,946,247
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	40,307,858	747,965,259
Pembayaran / penerimaan pajak	21,858,722,659	3,778,561,744
Pembayaran bunga dan adm bank	(31,598,157,219)	(29,237,595,324)
Penerimaan (Pembayaran) untuk operasi lainnya	13,182,858,971	(7,843,427,046)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	50,545,681,516	11,076,450,881
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Investasi Jangka Pendek	(722,154,376)	(10,884,695,495)
Pembelian aset tetap	(19,607,100,781)	(49,373,155,124)
Pengurangan aset tetap	594,550,900	-
Piutang lainnya	(4,963,301,035)	(2,620,993,265)
Pengeluaran untuk aset lainnya	-	-
Aset Lainnya	(3,999,109,502)	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(28,697,114,794)	(62,878,843,884)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari (pembayaran kepada)		
pihak-pihak berelasi	(2,644,802,524)	35,549,423,132
Penerimaan hutang bank	7,528,571,428	
Pembayaran pokok pinjaman bank	(18,771,913,404)	(31,820,922,999)
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(242,286,107)	(1,309,729,581)
Penerimaan hutang lain-lain	6,149,152,020	1,034,700,648
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,981,278,587)	3,453,471,200
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	13,867,288,134	(48,348,921,803)
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	1,493,807,371	(3,726,686,811)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	14,713,472,137	66,789,080,752
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	30,074,567,642	14,713,472,137

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Ratu Prabu Energi Tbk (d/h PT. Arona Binasejati Tbk) ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 31 Maret 1993 Akta Pendirian No. 44, yang di buat dihadapan Frans Elsius Muliawan, S.H, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut kemudian di ubah dengan Akta No. 66 tanggal 9 Oktober 1995 yang dibuat dihadapan notaris yang sama. Perubahan pada Akta No. 66 tersebut adalah perubahan pada pasal 1 dari Anggaran Dasar Perusahaan, yang memindahkan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di Bekasi menjadi bertempat kedudukan di Bogor. Akta No. 44 dan No. 66 tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-227 HT.01.01.TH.96 tanggal 9 Januari 1996 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor pada tanggal 25 Agustus 1997 di bawah No. W8.PH.8.PR.610097, serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I No. 94, Tambahan No.14139, tanggal 22 Nopember 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 37 pada tanggal 4 Juli 2008. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan No. AHU-09004.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008. Adapun perubahan anggaran dasar tersebut meliputi perubahan nama Perusahaan, perubahan maksud dan tujuan, peningkatan permodalan dan perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan UU No. 40 tahun 2007.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama adalah investasi dibidang energi. Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Narogong Km 16,5 Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 April 2003, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-796/PM/2003 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 95.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 setiap saham dengan harga penawaran Rp. 650 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. S-0583/BEJ.PSR/04-2003 tanggal 29 April 2003, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa efek Jakarta pada tanggal 30 April 2003. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai agio saham.

Pada tanggal 30 Juni 2008 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dengan menawarkan 1.372.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham melalui PT. Bursa Efek Indonesia dengan harga jual Rp. 500 per saham. Penawaran Umum Terbatas I tersebut telah mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM berdasarkan surat No: S-4186/BL/2008 pada tanggal 30 Juni 2008. Saham tersebut telah dicatatkan di PT. Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2008.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada anak-anak perusahaan berikut ini :

Nama Perusahaan	Domisili	Kegiatan usaha	Persentase kepemilikan/ Tahun beroperasi	Total Aset	
				31-Dec-12	31-Dec-11
<u>Entitas anak langsung</u>					
PT. Lekom Maras (LM)	Jakarta	Jasa minyak dan gas Properti	99.99% / 1978	1,435,562,236,503	1,402,147,008,606
<u>Entitas anak tidak langsung</u>					
PT. Lekom Maras - Pangabuan Amerika Inc (LMP) Serikat		Oil field	100% / 1997	108,235,613,760	101,497,473,115
PT. Indo Asia - Resources	Jakarta	Kontraktor	75% / 2004	49,982,949,169	49,988,767,385
PT. Bangadua Petroleum	Jakarta	Minyak dan gas	45% / 2002	73,888,776,362	73,888,776,362

Investasi LM, anak Perusahaan pada PT. Indo Asia Resources berdasarkan Akta No. 12 tanggal 5 Maret 2009 yang di buat oleh Sri Intansih, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Investasi pada PT. Bangadua Petroleum berdasarkan Akta no. 3 tanggal 14 Nopember 2008 yang dibuat oleh Sri Irmianti, S.H, Notaris di Jakarta, namun sejak Desember 2011 sudah tidak beroperasi lagi.

d. Manajemen kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua yang diaktakan dengan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 291 pada tanggal 30 Juni 2008 dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 15 Mei 2012 No. 11 oleh Notaris Yurisa Martanti, SH., MH , susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris Derek Prabu Maras
Komisaris Independen Andi Sangkala

Dewan Direksi :

Direktur Utama Burhanuddin Bur Maras
Direktur Gregory Quin Maras
Direktur Gemilang Zaharin
Direktur Iskandarsyah

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Manajemen kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan adalah sebesar Rp. 1.214.736.600 31 Desember 2012 dan Rp. 1.474.839.850 tahun 2011.

Perusahaan memiliki total rata-rata karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 sebanyak 21 orang (2011 : 21)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011 dan 1 Januari 2012.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian " yang diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2011.

Penerapan PSAK 1 tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010, kecuali beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 dan 1 Januari 2012 seperti telah diungkapkan pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan dan atas dasar Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan berdasarkan metode Langsung (Direct Method).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan dan disajikan dalam angka penuh.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

b. Prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara retrospektif PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi.

Penerapan PSAK 4 (Revisi 2009 tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian berikut pengungkapannya.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari 50% hak suara. Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar Perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dengan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Penyesuaian dilakukan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan Perusahaan. Apabila penyesuaian yang diperlukan tersebut tidak dapat dihitung, fakta tersebut akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, serta proporsi unsur tersebut terhadap unsur sejenis dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP (sebelumnya dikenal sebagai "Hak Minoritas") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan :

- i. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat ekuitas jika ada;
- iv. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vi. Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi pada entitas Asosiasi", PSAK revisi ini secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan Laporan Keuangan Konsolidasian tersendiri.

Investasi Kelompok Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

b. Prinsip Konsolidasi (*Lanjutan*)

Investasi pada Entitas Asosiasi (*Lanjutan*)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian Kelompok Perusahaan atas laba atau rugi, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam Laporan Keuangan Konsolidasian induk dan konsolidasian perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasikan sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Kelompok Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kelompok Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Laporan Keuangan Konsolidasian entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam Laporan Keuangan Konsolidasiannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan :

- Menghentikan amortisasi goodwill;
- Mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi terkait; dan
- Melakukan uji penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Penerapan PSAK 22 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian berikut pengungkapan terkait dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Efektif pertanggal 1 Januari 2011 Perusahaan menerapkan secara retrospektif PSAK 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Penerapan PSAK 7 tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Suatu Pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan :

a) Orang atau keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut :

- i) Memiliki pengendalian tau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut :

- i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas
- v) Entitas tersebut adalah suatu imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh yang signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

d. Transaksi dan saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 10 (revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Standar yang telah direvisi ini mensyaratkan entitas untuk menentukan mata uang fungsional dan menjabarkan seluruh mata uang asing ke mata uang fungsionalnya. Mata uang fungsional ditentukan dengan menggunakan hierarki faktor primer dan sekunder. Suatu entitas boleh menyajikan Laporan Keuangan Konsolidasiannya dalam mata uang apapun. Penerapan PSAK 10 ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif pada operasi tahun bersangkutan.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

d. Transaksi dan saldo dalam Mata Uang Asing (*Lanjutan*)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2012	31 Des 2011
Dollar Amerika Serikat	9,670	9,068
Dollar Singapura	7,907	6,974
Dollar Australia	-	9,203
MYR	-	2,853
EURO	12,810	11,739

e. Kas dan setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dapat dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Piutang

Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih.

Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode First In First Out (FIFO).

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi realisasi bersih.

i. Properti Investasi

Properti Investasi yang merupakan tanah atau bangunan yang dikelola untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk apresiasi modal, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (depreciated cost) dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut :

Bangunan dan Prasarana	20 tahun
------------------------	----------

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

j. Aset Tetap dan Penyusutannya

Efektif 1 Januari 2012 Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap". Penerapan PSAK 16 ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan. Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai (lihat catatan 2). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan aset setara dengan nilai tunai dan jika pembayaran untuk perolehan tersebut ditangguhkan melampaui jangka waktu kredit normal maka perbedaan antara nilai tunai dengan jumlah pembayarannya diakui sebagai beban bunga selama periode kredit.

Penyusutan dimulai sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan dan Prasarana	20 tahun
Mesin dan Peralatan	8 - 16 tahun
Peralatan Kantor	4 - 8 tahun
Kendaraan	4 - 8 tahun

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan nilai dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi. Nilai residu dan umur manfaat aset tetap ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis dimasa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi akumulasi biaya pembelian aset tetap dan biaya-biaya lainnya yang terkait. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke akun masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut secara substansial selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

k. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari operasi diakui sebagai pendapatan dengan garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan kejumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban pada lessor disajikan didalam laporan posisi keuangan (Neraca) sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

k. Sewa (*Lanjutan*)

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line-basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui pada periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset sewa yang dinikmati pengguna.

l. Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Penurunan nilai aset dibebankan ke Laporan Rugi Komprehensif tahun berjalan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan jumlah terpulihkan aset tersebut lebih rendah dari pada nilai tercatatnya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya, jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset.

m. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Perusahaan dan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Meskipun Perusahaan dan Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Kelompok usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp. 22.735.923.355 (2011: Rp. 22.735.923.355).

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010) tentang "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK ini, tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (basis Akrua).

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

o. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan Posisi Keuangan (Neraca), dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan Konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa datang. Aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas yang dikonsolidasikan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan Laba Rugi Komprehensif tahun berjalan.

p. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan : "Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dan instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan dan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

p. Aset dan Liabilitas Keuangan (*Lanjutan*)

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut :

i) Aset Keuangan diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset Keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Laba atau rugi yang belum terealisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif pada tahun berjalan.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan memiliki aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain.

iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan no-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan atau piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

p. Aset dan Liabilitas Keuangan (*Lanjutan*)

Aset Keuangan (*Lanjutan*)

iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah keuangan non derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompoknya lainnya.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dihentikan pengakuannya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual tahun berjalan.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut :

i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Hutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang usaha kepada pihak ketiga, hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan hutang kepada pihak berelasi.

q. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan (*Pooling of Interest*). Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok perusahaan atau bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali pada tanggal pemilikan dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan dalam bagian Ekuitas di Laporan Posisi Keuangan (*Neraca*) sesuai PSAK 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali"

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

r. Laba (Rugi) per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 56 (Revisi 2010), "Laba Per Saham". PSAK ini mengatur prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas sama.

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan perhitungan laba (rugi) bersih saham dilusian, laba (rugi) bersih residual dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar disesuaikan dengan mempertimbangkan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Efek berpotensi saham biasa dianggap dilutif hanya bila konversinya menjadi saham biasa akan menurunkan laba (rugi) bersih per saham dari operasi normal berkelanjutan.

Jumlah saham beredar yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) bersih per saham per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 1.568.000.000 saham.

s. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), mengenai "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna Laporan Keuangan Konsolidasian dari aktivitas sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas tersebut dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajibannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

t. Penggunaan Estimasi (*Lanjutan*)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai aset tetap. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai paket aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan direview pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa laba fiskal akan dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

t. Penggunaan Estimasi (*Lanjutan*)

Nilai wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut diatas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari :

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Kas	1,145,708,313	210,147,697
Kas di bank		
Rekening Rupiah		
Citibank, N.A	520,603,359	359,825,166
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	945,726,471	1,098,140,682
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,272,323,448	574,204,489
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	762,597,726	92,963,766
PT. Bank Central Asia Tbk	366,872,844	45,513,977
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,204,277	38,601,058
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	62,914,333	64,002,294
PT. Bank Syariah Mandiri	-	142,365
PT. Bank Permata	19,686,213	39,315,388
PT. Bank Victoria	2,000,000	2,000,000
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	580,637,617	
Rekening mata uang asing		
Citibank, N.A	4,866,588,066	4,067,478,512
PT. Bank Syariah Mandiri	-	12,617,215
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	2,373,383,158	4,103,407,108
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,972,297,200	2,555,196,093
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28,123,359	1,267,472,536
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,958,475,159	133,948,779
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	46,647,848	48,495,012
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	141,778,252	-
Total kas di bank	28,928,859,331	14,503,324,440
Total kas dan setara kas	30,074,567,643	14,713,472,137

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (*Lanjutan*)

Rincian Kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2012		31 Desember 2011	
	Mata Uang Asli	Ekuivalen Rp.	Mata Uang Asli	Ekuivalen Rp.
USD	2,521,954	24,387,293,042	1,344,135	12,188,615,255
		<u>24,387,293,042</u>		<u>12,188,615,255</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun dalam bentuk deposito berjangka, dan seluruh kas dan setara kas tidak diasuransikan.

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Deposito		
Rupiah		
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	1,002,062,500	1,006,248,680
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	204,186,180	200,000,000
Mata uang asing		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	418,617,691	418,616,691
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,979,213,662	-
Jumlah deposito	<u>6,604,080,033</u>	<u>1,624,865,371</u>
Bank Garansi		
Mata uang rupiah		
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1,320,841,886
Mata uang asing		
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,670,389,666	17,670,389,666
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,181,067,554	1,181,067,554
PT. Asuransi Jasindo	-	2,085,640,000
PT. Asuransi Parolamas	-	850,578,400
	-	-
Jumlah Bank Garansi	<u>18,851,457,220</u>	<u>23,108,517,506</u>
Jumlah investasi jangka pendek	<u>25,455,537,253</u>	<u>24,733,382,877</u>

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Rupiah	5,75%	5,75%
Mata Uang Asing	1% - 1,25%	1% - 1,25%

Rincian deposito berjangka dalam mata uang asing, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2012		31 Desember 2011	
	Mata Uang Asli	Ekuivalen Rp.	Mata Uang Asli	Ekuivalen Rp.
USD	558,204	5,397,831,353	18,190	418,617,691
		<u>5,397,831,353</u>		<u>418,617,691</u>

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK (*Lanjutan*)

Rincian bank garansi dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2012		31 Desember 2011	
	Mata Uang Asli	Ekuivalen Rp.	Mata Uang Asli	Ekuivalen Rp.
USD	1,949,479	18,851,457,220	1,078,134	21,787,675,620
		<u>18,851,457,220</u>		<u>21,787,675,620</u>

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari :

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Pihak berelasi	-	-
Pihak - pihak ketiga		
Rupiah	27,457,017,964	35,089,370,267
Dollar AS	125,478,463,873	82,710,918,582
EURO	58,128,836,984	-
Dollar Singapore	180,271,904	160,660,666
Total	<u>211,244,590,725</u>	<u>117,960,949,514</u>
Cadangan penurunan nilai secara individual	-	(117,980,000)
Neto	<u>211,244,590,725</u>	<u>117,842,969,514</u>

Piutang usaha tidak dibebani bunga dan pada umumnya jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak dijamin sebagai jaminan apapun.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Lancar	88,035,794,376	117,842,969,514
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	14,647,521,317	-
31 - 60 hari	21,171,874,857	-
61 - 90 hari	87,389,400,175	-
Jatuh tempo > 90 hari dan mengalami penurunan	-	117,980,000
	<u>211,244,590,725</u>	<u>117,960,949,514</u>
Dikurangi cadangan penurunan nilai secara individual	-	(117,980,000)
Neto	<u>211,244,590,725</u>	<u>117,842,969,514</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih dan tidak terdapat penurunan nilai, oleh karena itu Perusahaan tidak mencadangkan penurunan nilai secara individu.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012		31 Desember 2011	
	Mata Uang Asli	Ekuivalen Rp.	Mata Uang Asli	Ekuivalen Rp.
USD	12,976,056	125,478,463,873	6,066,073	82,710,918,582
EURO	4,537,820	58,128,836,984	-	-
SGD	23,036	180,271,904	23,036	160,660,666
		<u>183,787,572,761</u>		<u>82,871,579,248</u>

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari :

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Lancar		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT. Pumpa Cakrawala Mulia	6,979,518,693	6,970,918,893
PT. Prabu Mutu Mulia	6,899,718,362	-
Mc Dermott	36,586,261	-
Lain-lain	-	2,708,877,850
Jumlah Rupiah	<u>13,915,823,316</u>	<u>9,679,796,743</u>
Mata uang asing		
PT. Pumpa Cakrawala Mulia	-	30,000,000
Jumlah mata uang asing	-	30,000,000
JUMLAH PIHAK KETIGA	<u>13,915,823,316</u>	<u>9,709,796,743</u>
Tidak Lancar		
Pihak ketiga		
Mata uang asing		
Fletcher Enterprise	12,164,192,770	11,406,918,308
Pihak yang berelasi		
Rupiah		
Lancar		
Burhanuddin Bur Maras	-	12,871,587,181
Derek Prabu maras	-	4,102,771,419
Gregory Quin Maras	-	4,102,771,419
PT. Bangadua Petroleum	-	1,475,779,184
PT. Indo Asia Resources	-	20,009,940,630
pt. Lekom Maras	-	4,947,722,800
Total Lancar	-	<u>47,510,572,633</u>
Tidak Lancar		
Rupiah		
PT. Pasifik Masao Mineral	-	8,000,000
	-	8,000,000

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (*Lanjutan*)

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Tidak Lancar		
Mata uang asing		
Lekom Maras Pangabuan, Inc	-	44,955,000,000
PT. Bangadua Petroleum	10,324,949,223	17,153,119,480
Burhanuddin Bur Maras	-	11,273,627,303
PT. Ratu Prabu	7,693,836,190	7,221,683,376
Jumlah tidak lancar	<u>18,018,785,413</u>	<u>80,603,430,159</u>
Jumlah tidak Lancar	<u><u>18,018,785,413</u></u>	<u><u>80,611,430,159</u></u>

Jumlah tersebut merupakan transaksi keuangan yang terjadi dengan pihak berelasi dan tidak dikenakan bunga yang dapat ditagih sewaktu-waktu.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Suku cadang	8,537,260,893	24,888,038,095
Food	512,497,469	-
Dikurangi :		
Penyisihan persediaan yg tidak layak pakai	-	(3,729,617,427)
Total	<u><u>9,049,758,362</u></u>	<u><u>21,158,420,668</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, persediaan tidak diasuransikan atas resiko bencana alam, kebakaran dan sabotase.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Perkiraan tersebut terdiri dari :

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Asuransi	586,956,157	2,389,361,285
Consulting	6,190,505	-
Perjalanan	22,496,524	-
Sewa	65,313,645	224,119,695
Reparasi	19,593,750	19,593,750
Kontrak	893,750	893,750
Project	6,472,389,485	6,472,389,485
Aktiva tetap	6,867,778,064	-
Lain-lain	672,957,935	1,973,013,062
Total	<u><u>14,714,569,814</u></u>	<u><u>11,079,371,027</u></u>

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
a. Pajak dibayar dimuka		
Pajak Pertambahan Nilai	194,374,796	905,477,569
Pajak penghasilan		
Pasal 21	-	-
Pasal 23	4,718,586,912	2,042,191,712
Pasal 25	58,182,513	76,060,644
Pasal 29	-	-
Total	4,971,144,221	3,023,729,925
b. Hutang Pajak		
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	200,618,330	-
Pasal 23	366,000	-
Pasal 25	-	-
Pasal 29	-	-
Pasal 26 (4)	-	-
Pasal 4 (2)	-	-
PPN	675,000,806	-
STP PPh 21	-	-
Jumlah	875,985,136	-
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	2,481,080,655	5,105,512,500
Pasal 23	4,913,505,577	4,920,237,149
Pasal 25	935,929	935,929
Pasal 29	18,415,955,216	10,137,451,388
Pasal 26 (4)	3,827,598,740	3,589,313,896
Pasal 4 (2)	1,929,808,399	449,887,936
PPN	10,536,904,662	586,616,477
STP PPh 21	12,583,319,597	11,847,856,934
Jumlah	54,689,108,775	36,637,812,208
JUMLAH HUTANG PAJAK	55,565,093,911	36,637,812,208

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pendapatan (beban) pajak penghasilan

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Beban pajak penghasilan		
Perusahaan		
Kini	-	-
Tangguhan	-	-
Total	-	-
Entitas Anak		
Kini	4,878,855,252	2,202,195,825
Tangguhan	-	-
Total	4,878,855,252	2,202,195,825
Konsolidasian		
Kini	4,878,855,252	2,202,195,825
Tangguhan	-	-
Total	4,878,855,252	2,202,195,825

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Perusahaan		
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	51,854,961,449	7,753,340,153
Laba (rugi) entitas anak	(47,184,307,966)	(11,765,499,769)
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan	4,670,653,483	(4,012,159,616)
Koreksi fiskal		
Pajak	483,972,797	253,821,280
Imbalan kerja	-	-
Sewa	54,332,000	-
Hadiah	114,600,000	-
Sumbangan	56,136,774	-
Jamuan & Entertainment	214,208,532	-
Konsultan	415,000,000	-
Lain-lain	1,659,619,867	129,584,796
	2,997,869,970	383,406,076
Jumlah penghasilan kena pajak	7,668,523,454	(3,628,753,540)
Akumulasi kerugian fiskal		
Rugi tahun lalu	(53,388,201,080)	(49,759,447,540)
Laba tahun berjalan	7,668,523,454	(3,628,753,540)
Kerugian fiskal	(45,719,677,626)	(53,388,201,080)

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Entitas Anak

Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba komprehensif	50,869,101,573	14,454,438,477
Laba (rugi) entitas asosiasi	-	(18,724,644,165)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	50,869,101,573	(4,270,205,688)
Koreksi fiskal		
Pajak	7,516,180,023	21,366,333,749
Jasa Profesional	14,651,917,915	32,350,317,810
Asuransi	-	3,286,839,370
Building Maintenance	-	6,984,338,455
Perbaikan dan perawatan	1,712,100,293	-
Jamuan & Entertainment	953,177,980	-
Sumbangan	27,888,550	-
Lain-lain	5,562,300,642	3,868,521,927
Pendapatan yg sudah dikenakan pajak final	(62,244,544,141)	(53,712,379,929)
Pendapatan bunga yg telah dikenakan pajak final	(34,866,817)	(747,965,259)
Lain-lain	502,164,991	(317,017,135)
Taksiran Penghasilan kena pajak	19,515,421,009	8,808,783,300

c. Pendapatan (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Jumlah beban Pajak Penghasilan	4,878,855,252	2,202,195,825
Pembayaran pajak dibayar dimuka		
Pasal 23	4,660,423,736	2,042,191,712
Pasal 25	58,182,513	76,060,644
Beban Pajak Penghasilan	160,249,003	83,943,469

d. Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tujuan komersil dan perpajakan atas aset dan kewajiban Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Aset Pajak tangguhan		
Awal	12,227,884,730	12,227,884,730
Estimasi kewajiban imbalan kerja	-	-
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	-
lain-lain	-	-
Kewajiban pajak tangguhan		
Aset tetap	-	-
sewa pembiayaan	-	-
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan - bersih	12,227,884,730	12,227,884,730

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK dan ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Rupiah

	31 Desember 2012			
	Presentase kepemilikan	Pada awal tahun Rp	Akumulasi bagian laba (rugi) neto	Nilai Investasi/Penyertaan
PT. Bangadua Petroleum	45%	45,312,039,101	-	45,312,039,101
Total		45,312,039,101	-	45,312,039,101

	31 Desember 2011			
	Presentase kepemilikan	Pada awal tahun Rp	Akumulasi bagian laba (rugi) neto	Nilai Investasi/Penyertaan
PT. Bangadua Petroleum	45%	45,312,039,101	-	45,312,039,101
Total		45,312,039,101	-	45,312,039,101

11. PROPERTI INVESTASI

	31 Desember 2012				
	Saldo awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Reklasifikasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Harga Perolehan					
Bangunan	405,550,861,632	53,152,449,832	-	-	458,703,311,464
Jumlah	405,550,861,632	53,152,449,832	-	-	458,703,311,464
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	138,092,631,255	14,977,555,275	-	-	153,070,186,530
Jumlah	138,092,631,255	14,977,555,275	-	-	153,070,186,530
Nilai Buku	267,458,230,377				305,633,124,934

	31 Desember 2011				
	Saldo awal (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	Reklasifikasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
Harga Perolehan					
Bangunan	405,346,693,768	204,167,864	-	-	405,550,861,632
Jumlah	405,346,693,768	204,167,864	-	-	405,550,861,632
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	112,504,928,915	22,935,165,573	-	-	135,440,094,488
Jumlah	112,504,928,915	22,935,165,573	-	-	135,440,094,488
Nilai Buku	326,687,725,131				270,110,767,144

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12 ASET TETAP

	31 Desember 2012				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<u>Harga Perolehan</u>					
Tanah	447,903,861,000		-		447,903,861,000
Bangunan	39,128,807,377	29,614,747,377	-	(53,152,449,832)	15,591,104,922
Mesin dan peralatan	234,241,849,192	37,490,461,319	594,550,900	-	271,137,759,611
Peralatan kantor	10,085,201,313	307,534,325	-	-	10,392,735,638
Kendaraan	13,586,599,742	2,446,000,000	-	(6,907,379,350)	9,125,220,392
<i>Aset dalam penyelesaian</i>					
Bangunan	61,692,122,571	-		(29,614,747,377)	32,077,375,194
Mesin	24,569,433,240	3,932,538,377	-	(24,569,433,240)	3,932,538,377
<i>Aset sewa pembiayaan</i>					
Kendaraan				6,907,379,350	6,907,379,350
Jumlah	831,207,874,433	73,791,281,398	594,550,900	(114,244,009,799)	797,067,974,483
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	7,954,359,330	9,036,070,730	-	(2,652,536,765)	14,337,893,295
Mesin dan peralatan	115,580,526,737	16,038,758,704	351,868,930		131,267,416,511
Peralatan kantor	7,995,542,124	683,749,442	-		8,679,291,566
Kendaraan	6,455,900,358	1,303,206,960	-	(1,340,905,591)	6,418,201,727
<i>Aset sewa pembiayaan</i>					
Kendaraan				1,340,905,591	1,340,905,591
Jumlah	137,986,328,549	27,061,785,836	351,868,930	(2,652,536,765)	162,043,708,691
Nilai Buku	<u>693,221,545,884</u>				<u>635,024,265,792</u>
31 Desember 2011					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<u>Harga Perolehan</u>					
Tanah	447,903,861,000	-	-		447,903,861,000
Bangunan	444,475,501,145	204,167,864	-	(405,550,861,632)	39,128,807,377
Mesin dan peralatan	229,234,592,849	5,007,256,343	-		234,241,849,192
Peralatan kantor	9,691,947,555	393,253,758	-		10,085,201,313
Kendaraan	10,710,089,342	2,876,510,400	-		13,586,599,742
<i>Aset dalam penyelesaian</i>					
Bangunan	20,800,155,811	40,891,966,760	-		61,692,122,571
Mesin	24,569,433,240	-	-		24,569,433,240
Jumlah	1,187,385,580,942	49,373,155,123	-		831,207,874,433
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	119,128,868,754	1,330,419,491		(112,504,928,915)	7,954,359,330
Mesin dan peralatan	98,812,439,007	16,768,087,730			115,580,526,737
Peralatan kantor	7,230,730,435	764,811,689			7,995,542,124
Kendaraan	5,486,560,672	969,339,686	-		6,455,900,358
Jumlah	230,658,598,868	19,832,658,596	-		137,986,328,549
Nilai Buku	<u>956,726,982,074</u>				<u>693,221,545,884</u>

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (*Lanjutan*)

Penyusutan dibeban ke :

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Harga pokok penjualan	39,198,103,507	32,584,043,372
Beban usaha	2,841,237,604	9,368,335,401
	<u>42,039,341,111</u>	<u>41,952,378,773</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan signifikan atas nilai tercatat aset tetap tersebut, dan pada tahun 2012 terdapat penjualan atas aset tetap (1 unit tractor) dengan perincian sebagai berikut :

Harga Perolehan	594,550,900
Akumulasi penyusutan	<u>(303,468,690)</u>
Nilai Buku	291,082,210
Harga jual	<u>180,000,000</u>
Rugi Penjualan aset tetap tahun 2012	<u>111,082,210</u>

Bangunan, kendaraan dan mesin serta peralatan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

13. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Jaminan	1,452,130,578	-
Beban ditangguhkan	34,276,163,325	34,276,163,325
<i>Goodwill</i>	17,791,840,605	17,791,840,604
PPH ps 25	20,666,849,710	19,380,247,484
PPH ps 26(4)	7,676,258,740	7,198,377,896
Bunga dan denda pajak	12,569,327,090	11,786,831,236
JUMLAH ASET LAINNYA	<u>94,432,570,048</u>	<u>90,433,460,545</u>

14. HUTANG USAHA

Hutang usaha terdiri dari :

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Pihak ketiga :		
Rupiah	6,945,311,109	7,650,996,970
Dolar Amerika serikat	29,538,717,405	29,590,175,202
Dolar Australia	53,201,956	-
Dolar Singapura	58,891,546	2,577,937,290
MYR	-	35,091,039
Total hutang usaha	<u>36,596,122,016</u>	<u>39,854,200,501</u>

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian hutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2012		31 Desember 2011	
	Mata Uang Asli	Ekuivalen Rp.	Mata Uang Asli	Ekuivalen Rp.
USD	3,054,676	29,538,717,405	539,025.00	29,590,175,202
AUS	5,867	53,201,956	-	-
SGD	7,525	58,891,546	369,632.00	2,577,937,290
MYR			12,300	35,091,039
		<u>29,650,810,907</u>		<u>32,203,203,531</u>

Hutang usaha tidak dibebani bunga, dan pada umumnya diselesaikan selama 30 hari.

Hutang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa, dan pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat hutang kepada pihak ketiga yang memerlukan penyajian terpisah, semua hutang usaha berstatus lancar.

15. DEPOSIT

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Pihak ketiga :		
Rupiah	57,000,000	-
Jumlah	<u>57,000,000</u>	<u>-</u>

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Pihak ketiga :		
Operasi Rig	4,201,235,046	
Sewa Gedung	734,484,777	
Jumlah	<u>4,935,719,823</u>	<u>-</u>

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari :

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Pihak ketiga :		
Rupiah		
Sewa	-	2,690,644,345
Gaji	1,337,425,922	607,144,950
Jamsostek	103,166,827	4,643,427
Listrik & PAM	506,848,000	-
Telepon	3,353,000	1,858,501
Foto copy	8,472,088	3,592,600
Employee Reimbursement	27,589,358	-
Inspeksi	14,189,615	-
Asuransi	31,972,855	-
Lain-lain	-	79,954,827
Total Biaya yang masih harus dibayar	<u>2,033,017,665</u>	<u>3,387,838,650</u>

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG BANK

Hutang Bank terdiri dari :

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,544,250,732	14,200,488,000
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	44,310,559,606	14,285,614,444
PT. Bank Syariah Mandiri	-	2,315,635,925
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,315,485,716	-
Sub-total	<u>101,170,296,054</u>	<u>30,801,738,369</u>
<i>Bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun:</i>		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	198,342,240,731	148,899,605,887
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	124,927,875,796	231,936,007,109
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,213,085,712	-
Sub-total	<u>325,483,202,238</u>	<u>380,835,612,996</u>
Total Hutang bank	<u><u>426,653,498,292</u></u>	<u><u>411,637,351,365</u></u>

Rincian hutang bank dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012		31 Desember 2011	
	Mata Uang Asli	Ekuivalen Rp.	Mata Uang Asli	Ekuivalen Rp.
USD	44,121,355	<u>426,653,498,292</u>	45,394,503	<u>411,637,351,365</u>
		<u><u>426,653,498,292</u></u>		<u><u>411,637,351,365</u></u>

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG BANK (*Lanjutan*)

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tahun 2012, Perusahaan mengajukan permohonan penjadwalan kredit kepada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan telah disetujui berdasarkan Surat Penawaran Pemberikan Kredit (SPPK) No. CBC.JTH.1/SPPK/0017/2012 tanggal 21 Maret 2012 dengan rincian antara lain sebagai berikut :

a. Kredit Investasi I

Uraian	Awal	Perubahan terakhir	Keterangan
Limit kredit	USD 21.200.000 USD 1.470.000	USD 14.475.000	KI Efektif KI IDC
Tujuan			Penyelesaian pembangunan Ratu Prabu 2
Sifat			Non Revolving
Jangka waktu	7 tahun sejak penarikan (draw down), termasuk grace period selama 14 bulan s/d 30 Januari 2013.	Sampai dengan 31 Desember 2017	
Suku Bunga	10% p.a	7% p.a	dibayar efektif setiap bulanan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai tingkat bunga yang berlaku PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Agunan Kredit			Seluruh objek yang dibiayai dengan fasilitas KI, berupa tanah, bangunan gedung dan seluruh sarana dan pra sarana Ratu Prabu 2 Tanah dan bangunan Wisma beserta sarana dan prasarana SHGB No. 630 di : - Jl. Sultan Hasanudin No. 60 Kel. Selong, Keb. Baru, Jak-Sel. a/n B. Bur Maras, luas 301 m2 - Tanah dan bangunan Gedung Ratu Prabu 1 beserta sarana dan prasarannya, SHM No. 562 dan 563 di jl. Jeruk purut No. 23 Cilandak Timur, Pasar minggu - Jaksel a/n Derek Prabu Maras seluas 3500 m2 - 1 unit Long <i>Stroke Hydraulic Rig</i> - 1 unit <i>Rigs, Fishing & Rental Tolls, Machine & Tool.</i> - <i>Personal Guarantee</i> a/n Bur Maras dan Derek Prabu Maras.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG BANK (*Lanjutan*)

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (*lanjutan*)

b. Kredit Investasi 2

Uraian	Awal	Perubahan terakhir	Keterangan
Limit Kredit	USD 9.700.000	USD 7.231.999	
Jenis kredit			Kredit Investasi
Sifat kredit			Non Resolving
Tujuan			Untuk pengadaan <i>Rigs, fishing & rental tool, machine & tool shop, warehouse and yard</i>
Jangka waktu	7 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit <i>Inclusive grace</i> period selama 12 bulan (s.d 14 Februari 2015)	Sampai dengan tanggal 14 Desember 2017	
Suku Bunga	10% p.a	7% p.a	dibayar efektif setiap bulandan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai tingkat bunga yang berlaku PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Agunan Kredit			Seluruh obyek yang dibiayai dengan fasilitas KI, berupa <i>Rigs, Fishing & Rental Tool, Machine & Tool.</i> Tanah dan bangunan Wisma beserta sarana dan prasarana SHGB No. 630 di : - Jl. Sultan Hasanudin No. 60 Kel. Selong, Keb. Baru, Jak-Sel. a/n B. Bur Maras, luas 301 m2 - Tanah dan bangunan Gedung Ratu Prabu 1 beserta sarana dan prasarananya, SHM No. 562 dan 563 di jl. Jeruk purut No. 23 Cilandak Timur, Pasar minggu - Jaksel a/n Derek Prabu Maras seluas 3500 m2 - 1 unit Long <i>Stroke Hydraulic Rig</i> - 1 unit <i>Rigs, Fishing & Rental Tolls, Machine & Tool.</i> - <i>Personal Guarantee</i> a/n Bur Maras dan Derek Prabu Maras.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG BANK (*Lanjutan*)

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (*lanjutan*)

c. Kredit Modal Kerja Non Revolving

- | | |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Limit Kredit | Tetap USD 7.600.000 |
| 2. Jenis kredit | Kredit Modal Kerja |
| 3. Sifat kredit | Non Resolving |
| 4. Tujuan penggunaan | Kebutuhan modal kerja Perusahaan |
| 5. Jangka waktu | Tanggal 3 Desember 2007 s/d 31 Desember 2009 |
| 6. Suku Bunga | 10,00% p.a dibayar efektif setiap bulan dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai tingkat bunga yang berlaku di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| 7. Agunan Kredit | Terminj atas kontrak tersebut diatas. |

Terkait dengan fasilitas KI dan KMK existing berupa :

- Seluruh obyek yang dibiayai dengan fasilitas KI, berupa tanah, bangunan Gedung dan sarana dan prasarana Ratu Prabu 2
- Tanah dan bangunan Wisma beserta sarana dan prasarana SHGB No. 630 di :
 - Jl. Sultan Hasanudin No. 60 Kel. Selong, Keb. Baru, Jak-Sel. a/n B. Bur Maras, luas 301 m²
- Tanah dan bangunan Gedung Ratu Prabu 1 beserta sarana dan prasarannya, SHM No. 562 dan 563 di jl. Jeruk purut No. 23 Cilandak Timur, Pasar minggu - Jaksel a/n Derek Prabu Maras seluas 3500 m²
- 1 unit Long *Stroke Hydraulic Rig*
- *Personal Guarantee* a/n Bur Maras dan Derek Prabu Maras.

Pada tahun 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa kredit investasi berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBC.JTH.1/SPPK/0480/2008 tanggal 6 Pebruari 2008 dengan limit sebesar USD 9,700,000 berlaku selama 7 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit inclusive grace period selama 12 bulan dengan suku bunga sebesar 8,00% p.a. Fasilitas ini dijaminan antara lain dengan jaminan seluruh obyek yang dibiayai dengan fasilitas KI berupa Rigs, Fishing dan Rental Tools, Machine dan Tool, Shop, Warehouse dan yard berikut peralatan pendukung lainnya yang diaksep oleh Bank.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG BANK (*Lanjutan*)

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (*lanjutan*)

d. Kredit Modal Kerja

Pada tahun 2009, Perusahaan mengajukan permohonan penjadwalan kredit kepada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan telah disetujui berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBC.JTH.1/SPPK/0061/2009 tanggal 1 Desember 2009 dengan rincian antara lain sebagai berikut :

1. Limit Kredit	Tetap USD 7.600.000
2. Jenis kredit	Kredit Modal Kerja Kontraktor
3. Sifat kredit	Non Revolving
4. Jangka waktu	Tanggal 3 Desember 2009 s/d 31 Desember 2012
5. Suku Bunga	9.50% p.a dibayar efektif setiap bulan dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai
6. Jaminan Kredit	tingkat bunga yang berlaku di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Termijn atas kontrak - kontrak lainnya yang masih di kerjakan yang belum dibiayai oleh bank

Terkait dengan fasilitas KI Existing berupa :

Seluruh objek yang dibiayai dengan fasilitas KI, berupa tanah, bangunan gedung dan seluruh sarana dan pra sarana Ratu Prabu 2

- Tanah dan bangunan Wisma beserta sarana dan prasarana SHGB No. 630 di :

Jl. Sultan Hasanudin No. 60 Kel. Selong, Keb. Baru, Jak-Sel. a/n B. Bur Maras, luas 301 m²

- Tanah dan bangunan Gedung Ratu Prabu 1 beserta sarana dan prasarannya, SHM No. 562 dan 563 di jl. Jeruk purut No. 23 Cilandak Timur, Pasar minggu - Jaksel a/n Derek Prabu Maras seluas 3500 m²

- 1 unit Long *Stroke Hydraulic Rig*

- 1 unit *Rigs, Fishing & Rental Tools, Machine & Tool.*

- *Personal Guarantee* a/n Bur Maras dan Derek Prabu Maras.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG BANK (*Lanjutan*)

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (*lanjutan*)

d. Kredit Modal Kerja

Pada tahun 2012, Perusahaan mengajukan permohonan penjadwalan kredit kepada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan telah disetujui berdasarkan Surat Penawaran Pemberikan Kredit (SPPK) No. CBC.JTH.1/SPPK/0017/2012 tanggal 21 Maret 2012 dengan rincian antara lain sebagai berikut :

1. Limit Kredit	Tetap USD 7.600.000
2. Jenis kredit	Kredit Modal Kerja Kontraktor
3. Sifat kredit	Non Revolving
4. Jangka waktu	Tanggal 02 Desember 2012 s/d 02 Desember 2016
5. Suku Bunga	7% p.a dibayar efektif setiap bulan dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai tingkat bunga yang berlaku di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
6. Jaminan Kredit	Termijn atas kontrak - kontrak lainnya yang masih di kerjakan yang belum dibiayai oleh bank

Terkait dengan fasilitas KI Existing berupa :

Seluruh objek yang dibiayai dengan fasilitas KI, berupa tanah, bangunan gedung dan seluruh sarana dan pra sarana Ratu Prabu 2

- Tanah dan bangunan Wisma beserta sarana dan prasarana SHGB No. 630 di :

Jl. Sultan Hasanudin No. 60 Kel. Selong, Keb. Baru, Jak-Sel. a/n B. Bur Maras, luas 301 m²

- Tanah dan bangunan Gedung Ratu Prabu 1 beserta sarana dan prasarannya, SHM No. 562 dan 563 di jl. Jeruk purut No. 23 Cilandak Timur, Pasar minggu - Jaksel a/n Derek Prabu Maras seluas 3500 m²

- 1 unit Long *Stroke Hydraulic Rig*

- 1 unit *Rigs, Fishing & Rental Tools, Machine & Tool.*

- *Personal Guarantee* a/n Bur Maras dan Derek Prabu Maras.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG BANK (*Lanjutan*)

PT. BANK CIMB Niaga Tbk

Pada tahun 2009, PT. Bank CIMB Niaga Tbk menyampaikan surat kepada Perusahaan atas rencana fasilitas yang akan diberikan berdasarkan surat Terms and Condition Fasilitas Kredit Baru No. 187/CBG IV/JKT/IX/2009 tanggal 8 September 2009 dengan rincian antara lain sebagai berikut :

1. Syarat dan kondisi fasilitas kredit :

Fasilitas : Pinjaman Transaksi Khusus V (Baru)
 Plafond : USD 1,429,000
 Penggunaan : Bridging atas pencairan piutang kepada Pertamina terkait JOB sebesar USD 1,429,373.
 Mata uang : Dollar Amerika
 Sifat fasilitas : On liquidation basis
 Bunga : 9% p.a
 Jangka waktu : 3 bulan sejak penarikan pertama kali

2. Konversi atas plafond/outstanding fasilitas yang saat ini dalam mata uang IDR kembali menjadi mata uang USD dengan perincian sebagai berikut :

Fasilitas		Keterangan
Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)	USD 5,000,000	O/S akan dikonversi menjadi USD
Pinjaman Investasi (PI)	Rp. 7.822.812.052	Plafond atau O/S akan dikonversi menjadi USD
Pinjaman Transaksi Khusus 2 (PTK 2)	Rp. 32.360.388.471	Plafond atau O/S akan dikonversi menjadi USD
Pinjaman Investasi 2 (PI 2)	Rp. 61.239.980.800	Plafond atau O/S akan dikonversi menjadi USD

Kurs mata uang konversi akan ditentukan saat fasilitas dibukukan.

3. Perpanjangan fasilitas pinjaman transaksi khusus dan sub limit bank garansi semula 31 Maret 2012 dirubah menjadi Juli 2017.
4. Pada tahun 2010 dilakukan restrukturisasi fasilitas pinjaman sesuai dengan surat persetujuan Bank CIMB Biaga Nomor 669/AMD/CB/JKT/XII/2010 tanggal 29 Desember 2010, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Perjanjian	Awal (USD)	Konversi (Rupiah)	Jatuh Tempo	Suku Bunga
1.	669/AMD/CBG/JKT/10	814,876.25	9,522,812,052	Juli 2017	7%
2.	669/AMD/CBG/JKT/10	6,378,015.11	69,039,980,800	Juli 2017	7%
3.	669/AMD/CBG/JKT/10	5,840,873.80	33,944,172,000	Juli 2017	7%
4.	669/AMD/CBG/JKT/10	1,429,000.00	13,397,688,534	Juli 2017	7%
5.	669/AMD/CBG/JKT/10	4,044,203.79	6,775,681,494	Juli 2017	7%
	Jumlah	18,506,968.95	132,680,334,880		

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG BANK (*Lanjutan*)

PT. BANK CIMB Niaga Tbk (*Lanjutan*)

5. Berikut jaminan yang berlaku untuk mengcover fasilitas baru (PTK 5) dengan perincian sebagai berikut :
- a. SKMHT senilai Rp. 18.000.000.000 (minimal 125% dari plafond fasilitas PTK 5) atas tanah kosong seluas 6.144 m2 di Jl. TB. Simatupang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan market value Rp. 36.862.500.000 (berdasarkan independen appraisal PT. AKA 24 Agustus 2009).
 - b. Fidusia AR Pertamina sebesar Rp. 125% dari outstanding pinjaman.
 - c. Fidusia atas Rig complete serta peralatan yang dibiayai senilai plafond.
 - d. Assignment of cash flow atas hasil penjualan ladang minyak dan gas atas porsi debitor di JOB Pertamina - Lekom Maras.
 - e. Fidusia atas piutang order processing fee peralatan CO2 removal milik PT. Lekom Maras.
 - f. Fidusia atas piutang proyek yang dibiayai oleh PT. Lekom Maras ke Bangadua Petroleum.
 - g. *Personal Guarantee* dari seluruh shareholders sebesar plafond.

PT. Bank Mandiri Syariah

Fasilitas pembiayaan Al Murabahah yang diterima Perusahaan dari PT. Bank Syariah Mandiri telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Addendum Perpanjangan Akad Pembiayaan Al – Murabahah No. 11/186/ADD-MRBH/XII/2009 tanggal 30 Desember 2009, adapun perubahan yang dilakukan mengenai Pasal 4, jangka waktu dan cara pembayaran, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Nasabah berjanji dan dengan ini mengikatkan diri untuk membayar sisa utangnya yaitu sebesar USD 933,554.58 kepada BANK sebagaimana tersebut dengan cara mengangsur tiap bulan selama 3 bulan, yaitu terhitung sejak tanggal 20 Desember 2009 s/d 20 Maret 2010 dengan membayar fee perpanjangan selama 3 bulan terhitung mulai tanggal 20 Desember 2009 s/d 20 Maret
- b. Dalam hal jatuh tempo pembayaran kembali Pembiayaan jatuh bertepatan dengan bukan pada hari kerja BANK, maka Nasabah berjanji dan dengan ini mengikatkan diri untuk melakukan pembayaran pada hari pertama BANK bekerja kembali.
- c. Dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran oleh Nasabah kepada BANK, maka Nasabah berjanji dan dengan ini mengikatkan diri untuk membayar biaya administrasi pada BANK sebesar 0,00069 dari angsuran pokok pembiayaan tertunggak untuk tiap – tiap hari keterlambatan, terhitung sejak saat kewajiban pembayaran tersebut jatuh tempo sampai dengan tanggal dilaksanakannya pembayaran kembali.
- d. Syarat – syarat dan ketentuan – ketentuan lain yang tercantum dalam Akad Pembiayaan Al-Murabahah No. 50 tertanggal 18 April 2007, Surat Penegasan Persetujuan Pembiayaan No. 9/018-3/SP3/DPB 1 tanggal 2 Maret 2007 dan Surat Persetujuan Pencairan No. 9/081-3/SP/DPB 1 tanggal 12 Juni 2007 tersebut tetap berlaku sepanjang tidak diubah, ditambah atau dibatalkan
- e. Pada tahun 2012 seluruh hutang bank pada Bank Mandiri Syariah sudah dilunasi.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tahun 2012, Perusahaan mendapatkan Persetujuan Kredit Modal Kerja dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sesuai dengan Surat Persetujuan Kredit (SP2K) N0. 87/S/CBB/NCL/V/2012 tanggal 01 Mei 2012 dengan kondisi sebagai berikut :

1. Syarat dan kondisi fasilitas kredit :

Flafond kredit	: Rp. 9.300.000.000
Peruntukan	: Modal Kerja untuk penyediaan Porta Camp
Jenis Kredit	: Kredit Modal Kerja
Sifat kredit	: Non Revolving
Jangka Waktu	: 2 (dua) tahun dengan masa grace period 3 bulan
Suku bunga	: 12.25 % pa adjustable rate (dapat berubah sewaktu-waktu) dihitung setiap tanggal 25 bulan bersangkutan
Agunan	: Tanah jl. Narogong Km 16.5 Kelurahan Limusnunggal (SHGB No. 818 a.n PT. Ratu Prabu Energi, Tbk) Personal Guarantee dari Direktur dan komisaris. Cassie atas tagihan pembayaran kontrak PT. Leighton Contractor Indonesia dan PT. Meares Sopotan. Standing Instruction yang menyatakan pembayaran tagihan PT. Leighton disalurkan melalui rekening giro di BTN Cibubur.

19. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, pembayaran hutang sewa pembiayaan pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Sampai dengan satu tahun	1,414,181,940	1,656,468,047
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	-	-
Sub-total	1,414,181,940	1,656,468,047
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	-	-
Nilai sekarang atas pembayaran cicilan hutang sewa pembiayaan	1,414,181,940	1,656,468,047
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1,414,181,940)	(1,656,468,047)
Bagian jangka panjang	-	-

Hutang sewa pembiayaan dikenakan bunga 5.7% pertahun dan flat, berikut adalah perincian hutang leasing :

No	Perusahaan Leasing	Jangka waktu	Plafond Rupiah	Suku bunga
1.	CIMB Auto Finance	24 Bulan	2,880,000,000	5.7% flat
2.	PT. BII Finace Center	24 Bulan	270,288,000	5.7% flat
3.	Saseka Gelora Finance	24 - 36 Bulan	2,690,360,250	5.7% flat
	Jumlah		5,840,648,250	

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Jangka pendek		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT. Prabu Mutu Mulia	264,778,780	191,833,000
Ritchfield Group	133,231,385	133,231,385
PT. Pratita Pratama	30,593,398	-
Conoco Philips	259,761,654	-
Lain-lain	1,064,996,903	709,636,263
	<u>1,753,362,120</u>	<u>1,034,700,648</u>
Jangka panjang		
Pihak ketiga		
PT. Sinarcaya Mineralindo	4,395,789,900	-
Pihak yang berelasi		
PT. Ratu Prabu Energi, Tbk	-	-
PT. Bangadua Petroleum	-	9,442,698,661
Burhanuddin Bur Maras	1,957,172,500	24,660,725,286
PT. Lekom Maras	-	70,288,131,337
Dennis Michel connel	2,043,227,904	2,043,227,904
PT. Ratu Prabu	-	5,917,847,219
PT. Sinarcaya Mineralindo	-	4,395,789,900
Jumlah	<u>4,000,400,404</u>	<u>116,748,420,307</u>

Hutang tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 dan tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih atau dibayarkan sewaktu-waktu.

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan belum melakukan perhitungan aktuaria atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja berdasarkan Undang Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 23 Maret 2003, angka pembanding pada tanggal 31 Desember 2011 sudah dicatat menggunakan metode "Projected Unit Credit" oleh Aktuaris dengan asumsi utama sebagai berikut :

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Kenaikan gaji (pertahun)	3%	3%
Tingkat bunga diskonto (pertahun)	10%	10%
	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Saldo awal	22,735,923,355	23,005,692,702
Beban tahun berjalan	-	(269,769,347)
Jumlah	<u>22,735,923,355</u>	<u>22,735,923,355</u>

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM

Susunan permodalan dan pemegang saham Perusahaan berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT. Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2012 & 31 Desember 2011		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Kepemilikan	Jumlah
PT. Ratu Prabu	954,975,812	60.9041%	477,487,906,000
Theydon Financial Corp	146,279,000	9.3290%	73,139,500,000
Lain-lain dibawah 5%	466,745,188	29.7669%	233,372,594,000
	1,568,000,000	100%	784,000,000,000

23. LABA (RUGI) PER SAHAM

Rincian perhitungan laba (rugi) persaham dasar pada tahun 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Laba (Rugi) per saham :		
Laba bersih	51,857,031,148	7,754,038,491
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1,568,000,000	1,568,000,000
Laba bersih persaham dasar	33.07	4.95

24. PENDAPATAN BERSIH

Jumlah ini merupakan penjualan bersih kepada pihak ketiga pada tahun 2012 dan 2011, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Pihak ketiga	449,486,392,992	309,744,775,918
Jumlah	449,486,392,992	309,744,775,918

Rincian penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih pada tahun 2012 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Conoco Philips Indonesia Inc, Ltd	213,473,874,603	20,694,550,685
PT. Vico Indonesia	-	12,422,023,627
PT. Petrochina Jabung	-	-
NIKO	54,830,575,816	-
Thies Contractors Indonesia	33,452,985,741	-
SANTOS	27,951,233,711	-
Dibawah 10%	119,777,723,121	276,628,201,606
Jumlah	449,486,392,992	309,744,775,918

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok pendapatan tahun 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Pemakaian/pembelian suku cadang	17,478,664,769	44,213,472,621
Food Cost	2,933,014,983	
Beban overhead		
BBM, Parkir & Tol	252,032,447	-
Gaji	140,212,296,503	30,200,264,791
Tunjangan	17,254,211,675	-
Tunjangan PPH 21	354,246,492	-
Jasa Professional	8,056,520,750	33,850,317,810
Management Development Fund	9,082,706,109	-
VISA, Working Permit, STNK, KIR	840,838,578	-
Lisensi, Formalitas dan hukum	259,879,730	-
Pabrikasi dan konstruksi	-	330,986,546
Penyusutan	39,198,103,507	32,584,043,372
Perjalanan dinas	8,248,802,025	13,567,018,435
Administrasi proyek	2,452,402,912	1,178,540,308
Perlengkapan/Peralatan	1,007,448,419	1,152,678,474
Import	83,976,500	125,000,000
Angkut dan mobilisasi	2,227,282,256	7,196,721,518
Perbaikan dan perawatan	1,712,100,293	9,502,380,131
Asuransi	3,910,166,296	3,108,945,931
Perijinan	2,797,080	833,942,144
Bid & Performance Bond	4,238,084,641	3,855,102,923
Custom & Duties	22,390,023	-
Pelatihan	334,734,380	158,990,075
Building Maintenance	-	6,984,338,455
Beban Safety Lainnya	958,253,823	-
Sewa Penunjang Operasional	8,111,594,353	-
Operasional Mobil/Motor	934,000	-
Lain-lain	9,021,040,676	-
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN	278,254,523,220	188,842,743,533

Tidak terdapat pembelian kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN USAHA

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Gaji	22,282,749,188	17,528,312,263
Tunjangan	5,967,770,486	-
Perjalanan dinas	5,813,100,648	-
Pajak	1,747,182,340	21,366,333,749
Tunjangan Pajak PPH 21	3,532,976,337	-
Penyusutan	2,841,237,604	8,631,320,177
Majalah & Surat Kabar	19,793,000	-
BBM, Tol dan Parkir	874,861,207	-
<i>Perbaikan dan perawatan</i>	6,503,385,741	121,425,284
Asuransi	2,644,946,042	177,893,439
Lisensi, Formalitas dan hukum	630,733,232	3,336,129,240
Audit	85,000,000	-
Jasa Profesional & konsultan	6,959,897,165	-
Administrasi kontrak	-	511,606,951
Kendaraan dan transportasi	-	4,043,873,091
Kantor	1,847,545,656	4,999,473,258
Perlengkapan / Peralatan kantor	168,355,682	1,167,004,247
Listrik, Air dan gas	3,215,348,075	3,298,125,885
Utilitas	-	37,657,581
Sewa	310,341,170	4,123,661,992
Telepon, fax dan internet	72,181,809	564,176,097
ATK	776,699,625	-
Foto copy dan Cetak	5,797,500	-
Materai dan Benda Pos	12,740,942	-
Direksi	11,331,156,985	14,655,874,080
Pelatihan, training & workshop	164,902,067	117,890,000
Pos dan kurir	111,711,917	459,971,956
Iklan dan promosi	1,002,093,002	5,641,032,366
Jamuan & Entertainment	1,164,796,256	-
Sumbangan	132,338,335	-
STNK, KIR, VISA dan Working Permit, Ijin	547,362,890	-
Keanggotaan (membership)	140,069,550	-
Corporate Expenses	1,982,896,290	-
PBB	237,928,232	-
Cleaning service	20,110,000	-
Security	250,000	-
Expense PPh ps1 4'2- Rental	4,935,926,116	-
Expense PPh ps1 4'2- SC	907,249,523	-
Lain-lain	7,089,250,512	-
JUMLAH BEBAN USAHA	96,080,685,124	90,781,761,655

27. BEBAN KEUANGAN

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Beban bunga bank	(29,825,519,689)	(28,292,747,724)
Beban administrasi bank	(416,118,637)	(945,010,100)
Beban bunga sewa pembiayaan	(1,356,518,893)	-
Jumlah	(31,598,157,219)	(29,237,757,824)

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Selisih Kurs	4,324,502,584	(4,291,443,925)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	40,307,858	747,965,259
Rugi Penjualan aktiva	(111,082,210)	-
Pajak	-	-
Denda	-	(20,400,000)
Selisih persediaan	-	(3,729,617,427)
Lainnya	8,929,130,739	198,034,306
Jumlah	13,182,858,971	(7,095,461,787)

29. INFORMASI SEGMENT

Manajemen menyajikan informasi mengenai segmen adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Hasil		
Pendapatan bersih	449,486,392,992	309,744,775,918
Beban pokok pendapatan	(278,254,523,220)	(188,842,743,533)
Laba kotor	171,231,869,772	120,902,032,385
Beban usaha	(96,080,685,124)	(90,781,761,655)
Laba usaha	75,151,184,647	30,120,270,730
Jumlah aset	1,432,238,854,121	1,453,095,761,394
Jumlah liabilitas	576,479,785,492	650,032,391,146
Jumlah aset bersih	855,759,068,629	803,063,370,247

30. SALDO, TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dan transaksi

Pihak berelasi	Sifat hubungan	Sifat transaksi
PT. Ratu Prabu Energi Tbk	Induk Perusahaan	
Lekom Maras Pengabuan	Entitas Anak perusahaan langsung	
PT. Indo Asia Resources	Entitas Anak perusahaan langsung	
PT. Bangadua Petroleum	Entitas Asosiasi	
Tn. Burhanuddin Bur Maras	Pemegang saham dan Direktur Utama	
Tn. Derek Prabu Maras	Pemegang saham dan Direktur	
Golden Arrow Resources	Dimiliki tidak secara langsung	
PT. Pasifik Masao Mineral	Dimiliki tidak secara langsung	

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terutama meliputi keuangan

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. SALDO, TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (*Lanjutan*)

Piutang usaha dari pihak relasi adalah sebagai berikut :

Piutang Lain-lain

	31 Desember 2012		31 Desember 2011	
	% terhadap aset	Rp.	% terhadap aset	Rp.
Rupiah				
PT. Pasifik Masao Mineral	0.00%	-	0.00%	8,000,000
Burhanuddin Bur Maras	0.00%	-	0.89%	12,871,587,181
Derek Prabu Maras	0.00%	-	0.28%	4,102,771,419
Gregory Quin Maras	0.00%	-	0.28%	4,102,771,419
PT. Bangadua Petroleum	0.00%	-	0.00%	1,475,779,184
PT. Lekom Maras	0.00%	-	0.00%	9,532,093
		-		22,570,441,296
USD				
PT. Bangadua Petroleum	0.00%	10,324,949,223	1.18%	17,153,119,480
PT. Ratu Prabu	0.54%	7,693,836,190	0.50%	7,221,683,376
Burhanuddin Bur Maras	0.00%	-	0.75%	10,888,627,303
		18,018,785,413		35,263,430,159

Liabilitas lain-lain

	31 Desember 2012		31 Desember 2011	
	% terhadap liabilitas	Rp.	% terhadap liabilitas	Rp.
Rupiah				
PT. Ratu Prabu Energi Tbk	0.0000%	-	0.00%	-
PT. Bangadua Petroleum	0.0000%	-	0.00%	9,442,698,661
Burhanuddin Bur Maras	0.3395%	1,957,172,500	3.31%	24,660,725,286
Dennis Michel Connel	0.3544%	2,043,227,904	0.36%	2,043,227,904
PT. Ratu Prabu		-		5,917,847,219
	1.39%	4,000,400,404	3.67%	42,064,499,070

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2012			
	USD	SGD	EURO	Ekuivalen (Rp)
Aset				
Kas dan setara kas				
Dolar Amerika Serikat	2,521,954	-	-	24,387,293,042
Dolar Singapura	-	-	-	-
Investasi jangka pendek				
Dolar Amerika Serikat	2,507,682	-	-	24,249,288,573
Dolar Singapura	-	-	-	-
Piutang usaha				
Dolar Amerika Serikat	12,976,056	-	-	125,478,463,873
Dolar Singapura	-	23,036	-	180,271,904
EURO	-	-	4,537,820	58,128,836,984
Piutang lain-lain				
Dolar Amerika Serikat	3,121,301	-	-	30,182,978,183
Dolar Singapura				
Jumlah aset	21,126,993	23,036	4,537,820	262,607,132,558
Liabilitas				
Hutang usaha				
Dolar Amerika Serikat	3,054,676	-	-	29,538,717,405
Dolar Singapura	7,525.44	-	-	58,891,546
Beban masih harus dibayar				
Dolar Amerika Serikat	-	-	-	-
Dolar Singapura	-	-	-	-
Hutang bank	43,342,805	-	-	419,124,926,864
Dolar Amerika Serikat				
Dolar Singapura				
Jumlah liabilitas	46,405,007	-	-	448,722,535,815
Jumlah aset (liabilitas) bersih	(25,278,014)	23,036	4,537,820	(186,115,403,257)

Ekuivalen ke dalam Rupiah atas aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012, tersebut di atas dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012, tidak termasuk keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari nilai wajar instrumen derivatif apabila instrumen tersebut dinilai dengan nilai wajarnya pada tanggal laporan ini.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya. Perusahaan juga mempunyai liabilitas keuangan seperti, hutang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, hutang sewa pembiayaan dan hutang bank.

Kebijakan Perusahaan adalah tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah, risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan lebih rinci sebagai berikut :

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari liabilitas jangka panjang (hutang bank) yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

Risiko mata uang

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian aset dan liabilitas moneter, penjualan dan pembelian didenominasikan/dilakukan dalam mata uang asing (terutama dalam Dolar AS) atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan tolak ukur harga dalam mata uang asing. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki liabilitas neto untuk aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Sejauh memungkinkan Perusahaan membayar pengeluaran dalam mata uang asing dengan hasil penjualan dalam mata uang asing yang sama yang berfungsi sebagai mekanisme lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing Perusahaan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dikenal dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar jumlah tercatat, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut :

Klasifikasi dan nilai tercatat instrumen keuangan

	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	30,074,567,643	14,713,472,137
Piutang usaha - bersih	211,244,590,725	117,842,969,513
Investasi jangka pendek	25,455,537,253	24,733,382,877
Piutang lain-lain	13,915,823,316	57,220,369,376
Biaya dibayar dimuka	14,714,569,814	-
Aset tidak lancar lainnya	30,182,978,183	92,018,348,467
Jumlah	<u>325,588,066,934</u>	<u>306,528,542,370</u>
Liabilitas Keuangan		
Hutang Bank	426,653,498,292	411,637,351,365
Hutang Usaha	36,596,122,016	39,854,200,501
Deposit	57,000,000	-
Pendapatan diterima dimuka	4,935,719,823	-
Hutang sewa pembiayaan	1,414,181,940	1,656,468,047
Hutang Lain-lain	1,753,362,120	1,034,700,648
Biaya yang masih harus dibayar	2,033,017,665	3,387,838,650
Liabilitas tidak lancar lainnya	8,396,190,304	64,800,422,425
Jumlah	<u>473,442,901,857</u>	<u>457,570,559,211</u>

34. KEWAJIBAN KONTINJENSI

Pada tahun 2006, Direktorat Jendral Pajak mengeluarkan SKPKB atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 (4) untuk tahun 2000,2001,2002 dan 2003 sebesar USD 2.931.035,38 dan USD 1.299.826,63 (Rp. 28.343112.125 dan Rp. 12.569.323.512)

Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada kantor pajak dan gugatan ke Mahkamah Agung atas SKPKB tersebut. Kantor pajak dan Pengadilan Administrasi Negara telah menolak permohonan keberatan tersebut. Namun, penyelesaian gugatan sedang dalam proses. Perusahaan telah membayar kewajiban angsuran pajak untuk tahun 2008 dan 2007 untuk jumlah USD 1.667.000 dan 1.467.000 (Rp. 16.119.890.000 dan 14.185.890.000).

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2012
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. REKLASIFIKASI PERKIRAAN

Pada laporan keuangan 31 Desember 2012, Perusahaan melakukan reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan keuangan per 31 Desember 2011, dengan perincian sebagai berikut :

	31 Desember 2011	Tambah	Kurang	31 Desember 2011
Aset Tetap				
Harga Perolehan				
Bangunan	444,679,669,009		405,550,861,632	39,128,807,377
Sewa Pembiayaan				
Kendaraan	-			
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	120,459,288,245		112,504,928,915	7,954,359,330
Properti Investasi				
Harga Perolehan				
Bangunan		405,550,861,632		405,550,861,632
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	-	112,504,928,915		112,504,928,915

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2013.

INFORMASI TAMBAHAN
PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012
(Dengan Angka Pembandingan 31 Desember 2011)

ASET	Catatan	31 Des 2012	31 Desember 2011
Kas dan setara kas	2,4	809,983,694	2,827,585
Piutang Usaha			
Pihak Ketiga		2,882,339,801	
Persediaan		512,497,469	
Pajak dibayar dimuka	2,9a	251,895,472	88,791,742
Biaya dibayar dimuka		-	
Piutang Lain-lain			
Pihak yang berelasi	5	-	4,947,722,800
Pihak Ketiga		779,178,300	
Jumlah Aset Lancar		5,235,894,735	5,039,342,127
Aset Tidak Lancar			
Investasi pada Entitas anak dan Asosiasi	2,6	660,169,386,920	612,985,078,955
Aktiva Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 9.293.621.547, pada 31 Desember 2012 dan sebesar Rp. 7.933.497.229, pada 31 Desember 2011	2,7	19,927,022,924	13,485,507,242
Jumlah Aset Tidak Lancar		680,096,409,844	626,470,586,197
JUMLAH ASET		685,332,304,579	631,509,928,324

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

INFORMASI TAMBAHAN

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012
(Dengan Angka Pembandingan 31 Desember 2011)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31 Des 2012	31 Desember 2011
Liabilitas Jangka pendek			
Hutang Usaha		1,723,095,852	-
Hutang Pajak	2,9b	875,985,136	124,877
Biaya yang masih harus dibayar	8	39,414,446	5,451,101
Hutang Bank		5,315,485,716	-
Jumlah Liabilitas Jangka pendek		7,953,981,150	5,575,978
Liabilitas Jangka Panjang			
Hutang Bank		2,213,085,712	
Liabilitas diestimasi	10	182,673,919	182,673,919
Liabilitas Lain-lain	11		
Pihak yang berelasi		36,361,322,758	44,555,398,837
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		38,757,082,389	44,738,072,756
EKUITAS			
Modal Saham-nilai nominal Rp. 500 per saham	12		
Modal dasar - 6.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
1.568.000.000 lembar Saham		784,000,000,000	784,000,000,000
Tambahan Modal disetor - bersih		10,947,000,000	10,947,000,000
Perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi		1,258,634,188	1,258,634,188
Saldo defisit		(217,748,279,765)	(223,823,797,109)
Laba (Rugi) tahun berjalan		31,581,781,834	6,075,517,344
Ekuitas yang dapat diatribusikan			
kepada pemilik entitas Induk		610,039,136,257	578,457,354,423
Kepentingan non pengendali		28,582,104,782	8,308,925,167
Jumlah Ekuitas		638,621,241,039	586,766,279,590
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		685,332,304,579	631,509,928,324

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)

	Catatan	31 Desember 2012	31 Desember 2011
PENJUALAN BERSIH		8,362,554,850	-
BEBAN POKOK PENJUALAN	14	(4,458,017,730)	-
LABA (RUGI) KOTOR		3,904,537,120	-
Beban Penjualan		-	-
Beban Umum dan administrasi	15	8,124,253,700	4,011,681,287
Jumlah beban usaha		8,124,253,700	4,011,681,287
LABA (RUGI) USAHA		(4,219,716,580)	(4,011,681,287)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	16		
Pendapatan yang dikenakan pajak final		4,346,088	-
Laba (Rugi) kurs		183,263,966	-
Lain-lain neto		9,555,958,530	(478,329)
Beban Keuangan		(853,198,520)	-
Beban lain-lain		-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) lain-lain		8,890,370,064	(478,329)
Bagian laba (rugi) bersih entitas anak dan entitas asosiasi		47,184,307,966	11,765,499,769
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		51,854,961,449	7,753,340,153
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini		-	-
Tanggungan		-	-
Beban pajak penghasilan, neto		-	-
LABA (RUGI) BERSIH		51,854,961,449	7,753,340,153
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		51,854,961,449	7,753,340,153
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk		31,581,781,834	4,722,099,686
Kepentingan non pengendali		20,273,179,615	3,031,240,467
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2p,14	33.07	4.94

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan

INFORMASI TAMBAHAN

**PT. LEKOM MARAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2012**
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>ASET</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 DES 2012</u>	<u>31 DES 2011</u>
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2, 4	29,264,583,949	14,710,644,553
Investasi jangka pendek	5	25,455,537,253	24,733,382,877
Piutang usaha			
Pihak Berelasi			
Pihak Ketiga	6	208,362,250,924	117,842,969,515
Piutang lain-lain			
Pihak Berelasi	7	-	22,562,441,296
Pihak Ketiga	7	13,136,645,016	9,709,796,743
Persediaan	2, 8	8,537,260,893	21,158,420,668
Biaya dibayar di muka	2, 9	14,714,569,814	11,079,371,027
Pajak dibayar dimuka	10 a	4,719,248,749	2,934,938,183
Jumlah Aset Lancar		304,190,096,599	224,731,964,861
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi jangka panjang	11	45,312,036,103	45,312,039,101
Piutang lain-lain			
Pihak Berelasi	7	46,505,088,452	68,187,935,275
Pihak Ketiga	7	12,164,192,770	11,406,918,308
Aset pajak tangguhan		12,227,884,730	12,227,884,730
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan			
Rp 153,070,186,530 pada 31 Desember 2012 dan			
Rp 135,440,094,488 pada 31 Desember 2011		305,633,124,934	270,110,767,144
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar			
Rp 152,750,087,144 pada 31 Desember 2012 dan			
Rp 130,052,831,320 pada 31 Desember 2011	2, 12	615,097,242,866	679,736,038,642
Aset lainnya	13	94,432,570,048	90,433,460,545
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,131,372,139,904	1,177,415,043,744
JUMLAH ASET		1,435,562,236,503	1,402,147,008,606

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

INFORMASI TAMBAHAN

PT. LEKOM MARAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 DES 2012	31 DES 2011
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang usaha			
Pihak berelasi			
Pihak ketiga	14	34,873,026,164	39,854,200,501
Hutang pajak	10 b	50,913,393,281	36,637,687,332
Depositi	15	57,000,000	-
Biaya yang masih harus dibayar	16	1,993,603,219	3,382,387,549
Bagian Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			
Pinjaman jangka panjang	17	95,854,810,338	30,801,738,369
Sewa Pembiayaan	18	1,414,181,940	1,656,468,047
Hutang lain-lain			
Pihak ketiga	19	1,753,362,120	1,034,700,648
Pihak berelasi		-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		186,859,377,063	113,367,182,446
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			
Pinjaman jangka panjang	17	323,270,116,526	380,835,612,996
Sewa Pembiayaan		-	-
Hutang lain-lain			
Pihak ketiga	19	4,395,789,900	4,395,789,900
Pihak berelasi	19, 29	2,043,227,904	35,373,328,149
Pendapatan ditangguhkan		21,275,395,889	16,339,676,065
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	20	22,553,249,436	22,553,249,436
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		373,537,779,655	459,497,656,546
EKUITAS			
Modal Saham-Modal dasar 1.000.000 saham, Nilai nominal Rp. 1.000.000 per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 683.960 saham @ Rp. 1.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan pada tanggal 31 Desember 2011	21	683,960,000,000	683,960,000,000
Komponen Ekuitas lainnya		(2,190,664,784)	(887,197,290)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		49,000,000,000	49,000,000,000
Tidak ditentukan penggunaannya		143,477,954,156	96,293,646,190
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		874,247,289,372	828,366,448,900
Kepentingan non pengendali		917,790,413	915,720,714
Total Ekuitas		875,165,079,784	829,282,169,613
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,435,562,236,502	1,402,147,008,606

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

INFORMASI TAMBAHAN
PT. LEKOM MARAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 DES 2012	31 DES 2011
PENJUALAN BERSIH	2, 23	441,123,838,142	309,744,775,918
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 24	273,796,505,490	188,842,743,533
LABA (RUGI) KOTOR		167,327,332,652	120,902,032,385
Beban Penjualan		(87,956,431,423)	(90,781,761,655)
Beban Umum dan administrasi	2, 25	-	-
JUMLAH BEBAN USAHA		(87,956,431,423)	(90,781,761,655)
LABA USAHA		79,370,901,228	30,120,270,730
Bagian laba entitas anak dan asosiasi		-	20,181,342,813
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (Rugi) Kurs		4,141,238,618	(4,291,443,924)
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	27	34,866,817	747,965,259
Pendapatan operasi lainnya - bersih	27	-	-
Denda			(20,400,000)
Rugi penjualan aset tetap	27	(111,082,210)	-
Selisih Persediaan		-	(3,729,617,427)
Beban keuangan	26	(30,868,526,545)	(29,237,757,824)
Beban lainnya bersih	27	(502,164,991)	198,512,635
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		(27,305,668,312)	(36,332,741,282)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		52,065,232,917	13,968,872,261
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini		(4,878,855,252)	(2,202,195,825)
Tanggungan		-	-
Beban pajak penghasilan, neto		(4,878,855,252)	(2,202,195,825)
LABA BERSIH		47,186,377,665	11,766,676,436
Pendapatan komprehensif lain-lain		-	905,796,353
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		47,186,377,665	12,672,472,789
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		47,184,307,966	11,765,499,768
Kepentingan non pengendali		2,069,699	1,176,668
Total		47,186,377,665	11,766,676,436
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		-	12,671,205,541
Kepentingan non pengendali		-	1,267,247
Total		-	12,672,472,789
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		68,987	17,202

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.